

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI DESA

Benny Arif Pamburdiarto

Universitas Muhammadiyah Gresik

lppm@umg.ac.id

Abstract. One of the problems that exist in the community of RW009, Randuagung Village, Kebomas District, Gresik Regency is the lack of awareness of the potential around them that they might be able to use as additional resources to be useful for the education of the people of Randuagung Village. One of the programs implemented in RW 009 in Randuagung Village is Community Learning Guidance. The objectives of holding the BIMBEL program are: To create public awareness of the importance of knowledge; To create quality, character, creative and innovative Human Resources; To encourage and motivate children to be passionate about learning and achieving achievements. The result of this Bimbel program is that the children are enthusiastic in participating in these activities. In addition, this Bimbel program can also help students who have difficulty working on practice questions given during learning activities at school.

Keywords: Work Program, Tutoring, Randuagung Village.

Abstrak. Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW009, Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan agar berguna bagi pendidikan masyarakat Desa Randuagung. Salah satu program yang diterapkan di RW 009 desa Randuagung ini adalah Bimbingan Belajar Masyarakat. Tujuan diadakannya program BIMBEL adalah: Untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Hasil dari program BIMBEL ini adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program BIMBEL ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : Program Kerja, Bimbingan Belajar, Desa Randuagung.

Pendahuluan

Kecamatan Kebomas merupakan salah satu kecamatan dari total keseluruhan 18 kecamatan yang ada di Kota Gresik. Kecamatan Kebomas terdiri dari 11 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 yaitu sebanyak 103.655 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52.522 jiwa dan perempuan sebanyak 51.113 jiwa).

Kehidupan sosial masyarakat antara masyarakat kota dan desa di Kota Randuagung sudah bercampur baur, baik tradisional maupun modern, kaya maupun miskin, hampir tidak ada perbedaan. Saat ini di Kota Gresik (khususnya di wilayah perkotaan) terdapat berbagai macam etnis penduduk dari seluruh Indonesia yang tinggal di Kota Gresik, walaupun penduduk asli masih berada pada komposisi teratas dan mendominasi dalam berbagai peran kemasyarakatan. Begitupun di Desa Randuagung yang merupakan bagian dari Kota Gresik.

Pada kecamatan ini juga terdapat penduduk dari berbagai macam etnis. Perkembangan yang lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan termasuk sendi-sendi pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat disekitar warga RW 009 Desa Randuagung, Kebomas. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah pemberdayaan masyarakat program pengembangan bimbingan belajar.

Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN Tematik Desa Randuagung dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai Bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Diketahui pada tahun 2020 Indonesia terjangkit virus Covid-19 yang menyebabkan pendidikan di Indonesia porak poranda akan sitem pembelajaran yang akan dilakukan pada peserta didiknya. Akibat pandemi tersebut kurang lebih 2 tahun para peserta didik mendapatkan ilmu secara online atau tidak bertatap muka secara langsung guna menghindari kontak fisik antar sesama manusia. Tidaksedikit dari para peserta didik yang dinilai kurang paham atas materi pelajaran yang diberikan secara online. Oleh karena itu kegiatan bimbingan belajar di RW 009 Desa Randuagung ini diharapkan dapat membantu para warga setempat apabila membutuhkan bimbingan belajar untuk anak-anak mereka. Tujuannya agar anak-anak bisa lebih memahami materi yang telah diberikan guru mereka dan menumbuhkan semangat anak-anak agar meraih prestasinya.

Dalam rangka mengembangkan budaya belajar dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warga dilingkungan RW 009 desa Randuagung ,diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Bimbingan belajar masyarakat (BIMBEL) adalah kegiatan belajar yang dikhususkan bagi warga dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Gerakan BIMBEL sejalan dan berkesinambungan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian integral Nawacita sebagaimana disebut diatas.

Permasalahan dan Penyelesaian

Berdasarkan proker BIMBEL yang telah dilaksanakan kita melihat bahwa anak- anak RW 009 Desa Randuagung memiliki antusias yang besar dalam mengikuti kegiatan BIMBEL. Namun, mereka juga mudah bosan saat belajar sehingga mahasiswa melakukan beberapa cara agar mereka tidak mudah bosan saat melakukan kegiatan BIMBEL. Salah satunya adalah dengan mengajak mereka menyanyi dan berteka-teki di sela-sela mereka belajar

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program KKN Tematik UMG dalam memberdayakan masyarakat Desa Randuagung terhadap Pemberdayaan Bimbingan Belajar telah berjalan dengan baik, di mana tingkat partisipasi masyarakat Desa Randuagung dalam mengikuti kegiatan sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat membentuk

struktur pelaksanaan Bimbingan Belajar Anak-anak. Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan BIMBEL yang diselenggarakan oleh Mahasiswa ini tidak lepas dari peran orang tua dalam memotivasi dan mendorong anak-anak untuk mengikuti program Bimbingan Belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Caraka Putra Bhakti, Mahasiswa KKN Alternatif. 2011. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MILIRAN, MUJA MUJU, UMBULHARJO, YOGYAKARTA PROGRAM PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR MASYARAKAT*. Yogyakarta: Artikel KKN UAD.